

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI  
MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS AKAR**

***THE EFFECT OF CHICKEN MANURE ON THE GROWTH  
AND YIELD OF RED CHILI (*Capsicum annum* L.)  
ROOTH VARIETIES***



**Fina Fitriyani  
05071381924085**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**FINA FITRIYANI** *Effect Of Chicken Manure on Growth and Yield of Red Chili (*Capsicum annum* L.) Rooth Varieties* (Supervised by **SUSILAWATI**).

Big red chili (*Capsicum annum* L.) is a vegetable that has received a lot of attention and is in great demand because it has a fairly high economic value. Manure has many benefits for soil and plants. Chicken manure has great potential as organic fertilizer. The use of organic chicken manure has several advantages, including as a supplier of soil nutrients and increases resistance. This research has been carried out in the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency with location coordinates (104°64'86"E; 3°22'51"S), from June to August 2022. The method used in this study was a randomized block design (RBD) with 4 treatment levels. Each treatment was repeated 3 times, plants up to 24 treatment units, each treatment there were 3 plants so that there were a total of 36 plants. In the treatment of chicken manure doses, namely  $P_0 = \text{Control}$ ,  $P_1 = 8:1$  (v : v),  $P_2 = 7:2$  (v : v) and  $P_3 = 6:3$  (v : v). The results of the observations were analyzed with a 5% BNT test of variance. Parameters observed in this study included plant height, number of leaves, crown diameter, greenness of leaves, flowering age, number of fruit, fruit length, fruit diameter, fruit weight, number of branches, crown fresh weight, crown dry weight, root fresh weight, and root dry weight. Based on the results of the study, it was found that the application of chicken manure in the  $P_3$  treatment with a volume ratio of soil and manure 6:3 was the best treatment for almost every parameter, but had no significant effect on the parameters of the number of branches, fruit weight, fruit length, fruit diameter, and number of fruit. .

*Keywords: red chili, chicken manure*

## RINGKASAN

**FINA FITRIYANI** Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Akar (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu sayuran yang banyak mendapat perhatian dan banyak diminati karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Pupuk kandang memiliki banyak manfaat bagi tanah dan tanaman. Kotoran ayam memiliki potensi yang besar sebagai pupuk organik. Penggunaan bahan organik kotoran ayam mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai pemasok hara tanah dan meningkatkan resistensi. Penelitian ini telah dilaksanakan di embung Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir dengan titik koordinat lokasi (104°64'86"E; 3°22'51"S), pada bulan Juni hingga Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 taraf perlakuan. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali, tanaman sehingga 24 unit perlakuan, setiap perlakuan terdapat 3 tanaman sehingga total keseluruhan terdapat 36 tanaman. Pada perlakuan dosis pupuk kandang ayam yaitu  $P_0$  = Kontrol,  $P_1$  = 8:1 (v : v),  $P_2$  = 7:2 (v : v) dan  $P_3$  = 6:3 (v : v). Hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam uji BNT 5%. Parameter yang diamati pada penelitian ini meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tajuk, tingkat kehijauan daun, umur berbunga, jumlah buah, panjang buah, diameter buah, berat buah, jumlah cabang, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat segar akar, dan berat kering akar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh yaitu pemberian pupuk kandang ayam pada perlakuan  $P_3$  dengan perbandingan volume tanah dan pupuk kandang 6:3 merupakan perlakuan terbaik hampir setiap parameter, namun tidak berpengaruh nyata pada parameter jumlah cabang, berat buah, panjang buah, diameter buah, dan jumlah buah.

Kata Kunci: cabai merah, pupuk kandang ayam

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI  
MERAH (*Capsicum annum L.*) VARIETAS AKAR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Fina Fitriyani**  
**05071381924085**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) VARIETAS AKAR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fina Fitriyani**  
**05071381924085**

**Indralaya, Maret 2023**  
**Pembimbing**

**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.**  
**NIP. 196712081995032001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

**Prof. Dr. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP 196412291990011001**



Skripsi dengan Judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Akar” Oleh Fina Fitriyani telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 24 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Ketua

(.....)

2. Fitra Gustiar, S.P., M.Si.  
NIP. 198208022008111001

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, Maret 2023  
Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP196712081995032001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fina Fitriyani

NIM : 05071381924085

Judul : Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Akar

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Fina Fitriyani

NIM. 05071381924085

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Fina Fitriyani, lahir di Tanjung Enim pada tanggal 22 Desember 2001, merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sapuan dan ibu Dewi Yuliana dan memiliki tiga orang saudara bernama Taufan Pahlevi, Dwi Anggraini, dan Tomi Try Atmaja.

Riwayat Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu Taman Kanak-Kanak An-Nahl Tanjung Enim kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 26 Tanjung Enim pada tahun 2007, serta melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tanjung Enim dan lulus pada tahun 2016 kemudian menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Lawang Kidul pada Tahun 2019 Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Agustus 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Masuk Bersama (USMB). Pada Tahun 2021 penulis menjabat sebagai Staff Ahli Departemen PPSDM HIMAGROTEK. Penulis juga dipercaya sebagai Asisten Praktikum Botani.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. yang telah memberikan hidayahnya sehingga dalam penulisan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Akar” guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya, memberi saran dan meluangkan waktu dari awal hingga akhir penulisan skripsi saya. Bapak Fitra Gustiar S.P., M.Si. sebagai dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi saya.
2. Kedua orangtua saya, ayahanda Sapuan dan ibunda Dewi Yuliana, dan saudara-saudari saya Taufan Pahlevi, Dwi Anggraini, Tomy Try Atmaja, Monik Dwi Ningsih serta keponakan saya Azelin Naviza Pahlevi yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, serta menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya Justitia Lamtama, Tania Arwani, Salsabila Dwi, Nabila Redita, Fariah harits, Tiara Lubis, Rizki Amelia, Delviani Aninda, Devi Rahmayanti, Safiri Tunggal Dewi, Abrar Syawfiad, Muhammad Choiri, Seftiyan Rifqi, Imam Prambudi, Fahrul Rozi, Sad Girl Club, dan teman-teman Agroekoteknologi 2019 yang telah membantu dan menyemangati dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna, terutama bagi para pembaca dan skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya serta sebaik-baiknya.

Indralaya, Maret 2023

Fina Fitriyani

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Cabai ( <i>Capsicum annum</i> L.) .....	4
2.2. Botani Tanaman Cabai ( <i>Capsicum annum</i> L.) .....	5
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai ( <i>Capsicum annum</i> L.).....	5
2.4. Pupuk Kandang Ayam .....	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Waktu dan Tempat .....	8
3.2. Bahan dan Alat .....	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data .....	8
3.5. Cara Kerja .....	9
3.6. Peubah yang diamati .....	10
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil .....	13
4.2. Pembahasan.....	28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Rata-rata tinggi tanaman .....	14
Gambar 4.2 Rata-rata jumlah daun .....	15
Gambar 4.3 Rata-rata diameter tajuk .....	16
Gambar 4.4 Rata-rata tingkat kejihauan daun .....	17
Gambar 4.5 Rata-rata jumlah cabang .....	18
Gambar 4.6 Rata-rata diameter buah.....	21
Gambar 4.7 Rata-rata jumlah buah .....	22
Gambar 4.8 Rata-rata panjang buah.....	23
Gambar 4.9 Rata-rata berat buah.....	23

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Hasil analisis keragaman pada semua peubah yang diamati.....	13
Tabel 4.2 Hasil uji BNT pada tinggi tanaman.....	14
Tabel 4.3 Hasil uji BNT pada jumlah daun.....	15
Tabel 4.4 Hasil uji BNT pada diameter tajuk .....	17
Tabel 4.5 Hasil uji BNT pada tingkat kehijauan daun .....	18
Tabel 4.6 Hasil uji BNT pada berat segar tajuk .....	19
Tabel 4.7 Hasil uji BNT pada berat segar akar .....	19
Tabel 4.8 Hasil uji BNT pada berat kering tajuk .....	20
Tabel 4.9 Hasil uji BNT pada berat kering akar .....	20
Tabel 4.10 Hasil uji BNT pada umur berbunga .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Denah Percobaan .....	40
Lampiran 2. Hasil Analisis Keragaman .....	43
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian .....	53

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cabai masuk ke Indonesia dibawa oleh pelaut dari Portugis pada awal abad ke-15. Tersebarnya cabai di Nusantara dengan tidak langsung dilakukan oleh pelaut Eropa dan pedagang yang ke pelosok-pelosok untuk mencari rempah-rempah (Swastika *et al.*, 2017). Cabai merah adalah tanaman yang bisa menolerir kondisi lingkungan. Cabai merah memiliki maksud ekonomi dan menjadi tempat ke-dua sesudah sayur kacang-kacangan. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi tanaman cabai merah yakni faktor dari lingkungan dan genetik (Pramudyani *et al.*, 2014). Cabai menjadi komoditi sayur-sayuran yang tidak boros lahan dikarenakan lebih mementingkan teknologi budidayanya untuk diperbaiki agar produksi meningkat. Budidaya dan perawatan cabai yang intensif dan selanjutnya menggunakan teknologi pascapanen membuat terbukanya lapangan pekerjaan yang baru (Feriawati dan Kusuma, 2020).

Cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) adalah komoditi sayur-sayuran yang mendapatkan banyak perhatian dan peminat dikarenakan cukup tingginya nilai ekonomis yang dimiliki tanaman cabai merah besar. Setiap tahunnya kebutuhan tanaman cabai terus meningkat, juga terus meningkat dan berkembangnya penduduk dan industri yang butuh cabai. Cabai memiliki permintaan yang tinggi untuk industri obat dan makanan, serta kebutuhan bumbu masakan, menjadikan potensi dalam mendapatkan keuntungan (Pakpahan, 2017).

Tanaman cabai bisa ditanami diketinggian 0 hingga 2000 m dpl serta beradaptasi secara baik di suhu 24 hingga 27°C dan mengkehendaki kelembaban yang tak begitu tinggi. Tanaman cabai bisa dibudidayakan pada tegalan dan tanah sawah dengan kondisi air yang cukup, tidak terlalu liat, subur, dan gembur. Idealnya tanah dengan permukaan datar lalu kemiringan lahannya 0-10°, lalu butuh penyinaran matahari penuh dan tak dinaungi, dengan pH tanah 5,5 sampai 7, cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) memiliki beragam varian (Agustina *et al.*, 2014).

Pemeliharaan tanaman cabai harus dikerjakan dengan lebih, karena tanaman ini merupakan tanaman yang mudah terserang penyakit. Apabila penyakit ditanaman cabai lambat ditemukan, membuat tanaman tidak bisa berkembang, produksinya terhenti, dan bisa membuat kematian pada tanaman cabai (Pratiwi, 2019). Budidaya tanaman cabai banyak dilakukan oleh petani Indonesia, lalu menjadi usaha yang menjajikan. Budidaya ekstensif atau tradisional dan budidaya intensi atau budidaya menggunakan sistem modern (Syaban dan Harjoko, 2016).

Banyak sekali manfaat yang diberikan pukan untuk tanaman dan tanah. Salah satu manfaatnya yakni membuat pH tanah meningkat, pH tanah yang meningkat membuat KTK tanah juga mengalami peningkatan. KTK adalah jumlah total kation yang bisa ditukarkan di permukaan koloid-koloid dengan muatan negatif dengan ditambahkan BO membuat proses tanaman menyerap unsur hara bisa diperbaiki, caranya dengan menambahkan pukan (Sinulingga *et al.*, 2014).

Salah satu usaha yang dilakukan agar produksi tanaman cabai merah meningkat adalah dengan menggunakan pupuk yang baik untuk lingkungan contohnya pupuk organik dan pupuk hayati. Pupuk organik dan hayati dengan bermacam prosesnya yang membuat tanah menjadi subur dan juga menyehatkan dan mengonversikan ekosistem tanah serta pencemaran lingkungan dapat terhindar (Syamsiah dan Royani, 2014).

Besarnya potensi yang dimiliki kotoran ayam menjadi pupuk organik. BO dari kotoran ayam memiliki bermacam kelebihan diantaranya sebagai penyuplai hara dan membuat retensi air pada tanah meningkat. Jika ada air yang terkandung pada tanah meningkat, membuat asam-asam organik dari hasil perombakan BO menjadi banyak. Anion asam-asam organik bisa membuat Fe dan Al yang mengikat unsur P menjadi lepas dan tersedia untuk tanaman. Kotoran ayam yang ditambahkan memberikan pengaruh yang baik di tanah masam dengan kandungan BO yang rendah dikarenakan pupuk organik membuat kandungan Fosfat, Kalium, Kalsium dan Magnesium pada tanah meningkat (Ege dan Julung, 2019).

Kelebihan dari pukan ayam yakni memperbaiki sifat biologis dan fisik tanah, daya serap air meningkat, situasi kehidupan pada tanah meningkat, lalu menjadi penyuplai nutrisi untuk tanaman. Pukan ayam mempunyai hara yang lebih banyak dari pukan dengan hewan lainnya, karena kotoran padatnya dan kotoran cairnya tercampur. Umumnya pupuk organik dibagi berdasarkan bahan penyusun dan bentuknya. Pupuk organik berfungsi untuk memperbaiki sifat biologis dan fisika tanah dan penyuplai nutrisi untuk tanaman. Pupuk organik menjadi pertama dalam penyuplai unsur N. Mikroorganisme akan merombak pupuk menjadi BO untuk tanah (Yensi *et al.*, 2020).

Usaha yang intensif dilakukan dengan cara memberikan pupuk yang jenis, dosis, tepat, dan baik untuk tanaman. Jenis yang baik untuk pupuk adalah pupuk organik yakni kompos yang diberi EM-4 agar kompos terdokomposisi dengan cepat (Shanti, 2019). Tanaman cabai bisa tumbuh baik jika terpenuhinya kebutuhan tanaman cabai, kebutuhannya seperti pupuk. Pemberian pupuk adalah cara agar hara yang dibutuhkan tanaman dapat terpenuhi yang tidak bisa diberikan oleh alam. Tanah dengan kesuburan yang terjaga bisa diperoleh dengan memberikan BO kedalam tanah. BO yang diberikan ke tanah berfungsi agar kesuburan tanah dapat terjaga (Diana dan Hendarto, 2018).

Dari uraian diatas, penelitian yang dilakukan memiliki tujuan agar tahu pengaruh pemberian pupuk kandang ayam pada pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Akar.

### **1.2. Tujuan**

Penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan agar tahu pengaruh pemberian pupuk kandang ayam yang terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan hasil yang maksimal pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) vareitas akar..

### **1.3. Hipotesis**

Diduga pemberian pupuk kandang ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) varietas akar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afdoli, J., Anam, C., dan Aminuddin, M. I. 2020. Aplikasi Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan Produktivitas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*). *Agroradix*, 4(1), 18-19.
- Agustina, S., Widodo, P., dan Hidayah, H. A. 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) dan Cabai Kecil (*Capsicum frutescens L.*). *ScriptaBiologica*, 1(1), 113.
- Asrori, H., Siswadi, dan Sumarni. 2019. Kajian Macam Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Kedelai. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 21(1), 17-18.
- Diana, R. A., dan Hendarto, K. 2018. Uji Efektifitas Penggunaan Pupuk Npk dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrica Ekstensia*, 12(1), 20-26.
- Ege, B., dan Julung, H. 2019. Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Melalui Pemberian Pupuk Organik Berbahan Dasar *Hydrilla verticillate L.* dan Kotoran Ayam. *Techno Jurnal Penelitian*, 8(2), 279.
- Fatimah, S., Handarto, B. M. 2016. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculate, Nees*). *Embryo*, 5(2), 143-144.
- Feriawati, P., dan Kusuma, A. P. 2020. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, 15, 274-282.
- Firdausi, N. F. 2014. Isolasi dan Identifikasi Cendawan pada Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*) yang Terserang Busuk Buah. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 47.
- Hamzah S. 2014. Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kandang Ayam Berpengaruh Kepada Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max L.*). *Agrium*, 18(3), 232-233.
- Herumia, M. Haryono, G., dan Susilowati, Y. E. 2016. Pengaruh Macam Mulsa dan Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Varietas *New Grand Rapid*. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika*, 2(1), 20.

- Hidayat, A. Aryanti, E. dan Mahmud, Y. 2021. Evaluasi Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) dan Sifat Tanah Gambut pada Beberapa Dosis dan Cara Aplikasi Pupuk Organik Kotoran Ayam yang Berbeda. *Jurnal Agroteknologi*, 11(2), 90-91.
- Jamilah., Nusri, H., dan Emita, M. 2018. Penetapan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Unitas Super yang Tepat pada Tanaman Cabai Rawit Lokal (*Capsicum frutescens* L.). *EnviroScienteeae*, 14(1), 35-36.
- Jamilah, M., Purnomowati, P., dan Dwiputranto, U. 2017. Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) pada Tanah Masam yang Diinokulasi Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat. *Biosfera*, 33(1), 37.
- Juarsah, I. 2016. Keragaman Sifat-Sifat Tanah dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 4(5), 31-38.
- Marlina, N., Aminah, R. I. S., Rosmiah., Dan Setel, L. R. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Ayam pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaeae* L.) *Biosaintifika*, 7(2), 139-140. DOI : 10.15294/biosaintifika.v7i2.3957
- Mosooli, C. C., Lasur, M. T., Kalangi, J. I., dan Singgano, J. 2012. Pengaruh Media Tanah terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (*Anthocephalus Macropyllus*). *Universitas Sam Ratulagi*, 2(3), 9-10.
- Murdhiani. 2016. Respon Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). *Agrosamudra*, 3(2), 48-49.
- Nariratih, I., Damanik, M. M. B., dan Sitanggang, G. 2013. Ketersediaan Nitrogen pada Jenis Tanah Akibat Pemberian Tiga Bahan Organik dan Serapannya pada Tanaman Jagung. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3), 486-487.
- Nurleawati, N., Jannah, A., dan Nimih. 2018. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai terhadap Berbagai Dosis Pupuk. *Agrika*, 4(1), 9-20.
- Pakpahan, T. E. 2017. Kajian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 12(2), 1-7.
- Pamungkas, M. A., dan Supijatno. 2017. Pengaruh Pemupukan Nitrogen terhadap Tinggi dan Percabangan Tanaman The (*Camelia sinensis* (L.) O. Kuntze) untuk Pembentukan Bidang Petik. *Bul Agronomi*. 5(2), 234-241.
- Poerwidodo. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Aksar. Bandung.

- Pramudyani, L., Yassin., dan Qomariah. 2014. Tumpangsari Tanaman Cabai Merah dengan Bawang Daun Menuju Pertanian Ramah Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*, 2, 469-476.
- Pratiwi, A. E. N. 2019. Sistem Diagnosa Penyakit pada Tanaman Cabai Merah dengan Metode Backward Chaining (Studi Kasus: Petani Cabai Merah Desa Grobongan Kabupaten Madiun). *Indonesian Journal of Applied Informatics*, 3(1), 1.
- Puspitasari, P., Linda, R., dan Mukarlina. 2013. Pertumbuhan Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis* L.) dengan Pemberian Kompos Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L.) Beauv) pada Tanah Gambut. *Protobiont*. 2(2), 44-48.
- Putra, T. H. A., dan Yusman, A. S. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Cabai dengan Menggunakan Analisis Spasial Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Menara Ilmu*, 12(9), 47-51.
- Purba, J. H., Wahyuni, P. S., dan Febryan, I. 2019. Kajian Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati terhadap Petsai (*Brassica chinensis*). *Agro Bali (Agricultural Journal)*, 2(2), 77-88.
- Sabran, I., Soge, Y. P. D., dan Wahyudi, H. I. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Bervariasi Dosis terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) *Jurnal Agrotekbis*. 3(3), 298- 300.
- Sari, K. M., Pasigai, A., dan Wahyudi, I. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea* Var. Bathyis L.) pada Oxic Dystrudeps Lembantongoa. *Jurnal Agrotekbis*. 4(2), 155-158.
- Setiadi, A. E. 2018. Pengaruh Konsentrasi EM4 dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Broiler terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 21-28.
- Shanti, R. 2019. Aplikasi Indigenous Microorganism (Em-4) dan Pupuk Kompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Tanah Ultisol. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 1(2), 114.
- Sinulingga, Y. P. K., Hadi, M. S., Ginting, Y.C. 2014. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang dan Dosis Pupuk Fosfat pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capssicum annum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 95-102.
- Sofyan, E. T., Macfud, Y., Yeni, H., dan Herdiansyah, G. 2019. Penyerapan Unsur Hara N, P, dan K Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt) Akibat Aplikasi Pupuk Urea, Sp-36, Kcl, dan Pupuk Hayati pada Fluventic Eutrudepts Asal Jatinangor. *Jurnal Agrotek Indonesia*. 4(1), 4-7.

- Sopian, A., dan Rofik, A. 2020. Uji Pupuk Organik dan Anorganik pada Lahan Sub-Optimal terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Ziraa 'Ah*, 45(9), 1689-1699.
- Surbakti, M. F., Ginting, S., dan Ginting, J. Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Mays* L.) Varietas Pioneer-12 dengan Pemangkasan Daun dan Pemberian Pupuk NPKMg. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1(3), 528-529.
- Suriani, I., Asri, I. H., dan Ariandani, N. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 6(1), 28-30.
- Swastika, S., Pratama, D., Hidayat, T., dan Andri, K. B. 2017. *Buku Petunjuk Teknis Teknologi Budidaya Cabai Merah*.
- Syaban, K., dan Harjoko, A. 2016. Klasifikasi Varietas Cabai Berdasarkan Morfologi Daun Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems*, 10(2), 161.
- Syamsiah, M., dan Royani. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) terhadap Pemberian PGPR (*plant growth promoting rhizobakteri*) Dari Akar Bambu dan Urine Kelinci. *Agroscience*, 4(2), 109-114.
- Thamrin, N . T. dan Hama, S. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(4), 464-466.
- Walida, H., Harahap, D. E., dan Zuhirsyan, M. 2020. Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dalam Upaya Rehabilitasi Tanah Ultisol Desa Janji yang Terdegradasi. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 1(4), 464-466.
- Yensi, M. N., Erningsih, D., Sada, M. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Besar (*Capssicum annum* L.). *Jurnal Bios*, 14(1), 75-76.
- Yuliana. Rahmadani, E. dan Permanasari, I. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di Media Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 39- 41.
- Yulianto, S., Bolly, Y. Y., dan Jeksen, J. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativa* L.) di Kabupaten Sikka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2165-2166.